

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mengabdikan pada santri di pesantren, diketahui bahwa tiga orang partisipan, yaitu MB, MS, dan S memiliki motivasi mengabdikan yang sama, yaitu terdapat latar belakang, faktor motivasi mengabdikan santri dan lima komponen yang menjadi garis besar dalam penelitian ini, jawaban dari masing-masing partisipan dicocokkan dalam tabel pencocokan untuk mencari persamaan dan kekhasan.

Dalam latar belakang partisipan memilih berada di pesantren adalah keinginan sendiri untuk mencari ilmu agama, adanya dukungan dari lingkungan sekitar dan keluarga. Dalam faktor motivasi mengabdikan santri, partisipan memaknai sebagai sesuatu yang membuatnya tetap berada di pesantren, yaitu untuk mengamalkan ilmu, kemanfaatan ilmu, dan mengharapkan berkah keilmuan. Dalam komponen kebutuhan fisiologis, gambaran motivasi ketiga partisipan adalah mendapatkan fasilitas yang layak dan memadai untuk kebutuhannya sehari-hari. Dalam komponen kebutuhan rasa aman, gambaran motivasi ketiga partisipan adalah mendapatkan tempat tinggal yang aman, lingkungan yang bersih, sikap dari warga pesantren yang membuat nyaman, dan tidak terisolasi dari lingkungan luar pesantren. Dalam komponen kebutuhan sosial, gambaran motivasi ketiga partisipan adalah berperilaku sopan dan saling menghargai, mendapatkan perlakuan yang baik, terjalinnya hubungan yang baik dengan semua warga pesantren. Dalam komponen kebutuhan penghargaan, gambaran motivasi ketiga partisipan adalah

mendapatkan prestasi, penghargaan, dan pengakuan dari pesantren. terakhir dari komponen aktualisasi diri, gambaran motivasi ketiga partisipan adalah mengetahui potensi dan batasan diri, mampu menjalankan perintah, petunjuk, intruksi, atau pesan kiai, serta berusaha untuk mengamalkan ilmunya dalam rangka mencari keberkahan hidup. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ketiga partisipan yang mengabdikan diri di pesantren memiliki kesamaan pemenuhan kebutuhan yang terdapat dalam teori motivasi kebutuhan Maslow, dimulai dari pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan terakhir kebutuhan aktualisasi diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Untuk santri yang mengabdikan diri di pesantren, disarankan untuk mempertahankan motivasi mengabdikan diri yang dimiliki saat ini dan terus berupaya untuk menemukan kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang diharapkan.
2. Untuk pondok pesantren, diharapkan untuk selalu mendukung santri yang mengabdikan diri di pesantren, memahami tujuan santri dalam pengabdianannya, dan memberikan perhatian khusus serta apresiasi kepada santri tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengeksplorasi motivasi mengabdikan diri dari komponen yang lain, sehingga dapat ditemukan temuan-temuan baru mengenai motivasi mengabdikan diri santri, dan dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam tentang motivasi mengabdikan diri pada santri tersebut khususnya di pesantren-pesantren yang lain.